



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11537-11547

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas

Ratu Rama Simanjuntak^{1✉}, Hetdy Sitio², Asister Fernando Siagian³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ratu.simanjuntak8008@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 098166 Perumnas. Pematangsiantar dan sampel yang digunakan adalah siswa SD Negeri 098166 Perumnas yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar siswa, dan variabel bebas berupa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SD Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori "efektif". Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievemen Division (STAD)* terhadap hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas. Dari hasil uji t di atas kita dapat melihat bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type on the Mathematics Learning Outcomes of Fifth Grade Students of SD Negeri 098166 Perumnas. This study uses a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The pretest was conducted to see the students' abilities before being given treatment and the posttest was conducted to see the students' abilities after being given treatment. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 098166 Perumnas. Pematangsiantar and the sample used was 28 students of SD Negeri 098166 Perumnas. The sampling technique used was Total sampling with two research variables, namely the dependent variable in the form of student learning outcomes, and the independent variable in the form of the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type. The data collection technique is a test technique. The N-Gain test results show a value criterion of 0.7979 categorized as high classification. The results of data analysis using N-Gain Percent show that there is an increase in learning outcomes of SD Negeri 098166 Perumnas reaching 79.7925%. The N-Gain interpretation criteria of this value are classified as "effective". This percentage reflects that there is an influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on mathematics learning outcomes in the KPK and FPB material of grade V students of SD Negeri 098166 Perumnas. From the results of the t-test above, we can see that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih baik secara aktif untuk mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat baik secara formal, nonformal, dan informal (pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003) dalam (Abd Rahman dkk, 2022). Menurut Tambunan (2016:44) pendidikan merupakan usaha sadar dari pendidik yang mempunyai tanggung jawab kependidikannya. Pendidikan bertujuan mencapai pengembangan diri individu peningkatan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang pribadi dan sebagai anggota masyarakat, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang senantiasa berubah (Indy dkk, 2019; Zamani, 2022; Dewi dk, 2025). Maka dari pada itu pendidikan harus benar-benar dibimbing untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkualitas.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ifnaldi, 2021; Suarningsih dkk, 2024; Lusiana, 2024). Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Jadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif, inovatif dan variatif bagi siswa khususnya pada pembelajaran matematika (Pratiwi dkk, 2025).

Matematika bukanlah pembelajaran yang asing, peran matematika dalam kehidupan sangat penting karena matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, dan sampai perguruan tinggi (Elva, 2022; Purba, 2022; Wiryana & Alim, 2023). Hal tersebut dapat diartikan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang paling penting dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan peranan penting bagi dunia pendidikan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari yang mana digunakan dalam ilmu-ilmu lain seperti, ekonomi, kimia, fisika dan lainnya. Matematika juga mempunyai peranan dalam melatih penalaran siswa dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari (Jannah & Hayati, 2024; Susanti, 2020; Damarasri dkk, 2024). Dalam pembelajaran matematika masih ada permasalahan-permasalahan yang di temukan dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut bukan hanya mempengaruhi daya tarik siswa dan minat siswa belajar matematika tetapi juga hasil belajar (Depari, dkk 2021).

Rendahnya hasil belajar siswa di Indonesia menjadi permasalahan yang cukup serius dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Berdasarkan beberapa laporan dan studi, masih banyak siswa di Indonesia yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam bidang matematika. Hal ini dapat dilihat pada data TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) 2023 bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar di Indonesia tergolong rendah. Indonesia menempati peringkat terendah dalam hasil belajar matematika di antara negara-negara ASEAN yang berpartisipasi, dengan skor jauh di bawah rata-rata internasional (Hamzah, 2023). Indonesia menempati skor matematika dengan nilai 366 sedangkan Malaysia dengan skor matematika 460. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya pendidikan, metode pembelajaran yang kurang inovatif, serta kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar menjadi beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa (Sari dkk, 2025; Firmansyah, 2025). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar matematika di SD Negeri 098166 menjadi perhatian serius bagi sekolah dan guru. Berdasarkan data hasil obsevasi, banyak siswa yang belum mencapai standar kompetensi matematika yang diharapkan. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pembelajaran yang kurang interaktif, dan kurangnya latihan soal yang efektif menjadi beberapa penyebab rendahnya hasil belajar matematika. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk pengaruh hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan di SD Negeri 098166.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas T.A 2025/2026

| KKM | Nilai | Banyak Siswa | Presentase | Ketuntasan |
|--------|-------|--------------|------------|--------------|
| 70 | >70 | 12 | 43.24% | Tuntas |
| 70 | <65 | 16 | 56.75% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 28 | 100% | |

(Sumber: SD Negeri 098166 Perumnas)

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, dapat diketahui hasil belajar pada SD Negeri 098166 Perumnas memiliki KKM 70. Nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas V SD Negeri 098166 Perumnas keseluruhan peserta didik yang berjumlah 28 siswa dan yang memenuhi KKM hanya 12 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 16 peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 098166 Perumnas masih rendah.

Upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, tidak merasa bosan melainkan semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu guru harus pandai memilih model pembelajaran dan menyesuaikannya dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran yang dianggap mampu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisiion (STAD)* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengacu kerja siswa melalui belajar kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Menurut Kurniasih dan Sani (2016:22) pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekan pada adanya aktifitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pembelajaran yang mencapai presentasi yang maksimal. Dalam meraih tujuan pembelajaran

yang baik, perlu mencoba model lain dari yang biasa diterapkan guru dikelas agar terlihat hasil belajar peserta didik nantinya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang melakukan pembelajaran secara berkelompok yang saling menukar pengetahuan terhadap sesama peserta didik sehingga terlihat aktif (Suparsawan, 2020).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Depari dkk (2021), yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SDN 040529 Ajibuhara T/P 2020/2021. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah 19,36 dan setelah menggunakan model *Student Teams Achievement Division* 80,64. Dari hasil uji normalitas data penelitian diperoleh nilai signifikan kelas penelitian adalah 0,371 yang artinya berdistribusi normalitas. Hasil uji hipotesis (uji-t) diperoleh harga thitung dan ttabel adalah 2,150 dan 1,826 artinya thitung < ttabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 040529 Ajibuhara.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa data-data atau angka. Menurut Sugiyono (2023:22) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai penelitian. Metode ini juga disebut sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Jenis pendekatan yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Eksperimen* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2023: 128) penelitian *pre eksperimen* merupakan penelitian yang untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat pada setiap variabel. Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik analisis Inferensial. Teknik inferensial adalah data kuantitatif yang menggunakan rumus statistik. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang hasil pembelajaran peserta didik dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada proses pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 9 Agustus 2025, penelitian ini ditujukan kepada siswa V SD Negeri 098166 Perumnas, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pretest dan posttest, pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Data Hasil Belajar

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes yang dimana ada 2 (dua) tes yang di lakukan, yaitu pre-test dan post-test. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tabel 2. Daftar Nilai Pretest dan Post-test Siswa

| Nama Siswa | Nilai Pretest | Nilai Posttest |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Al-habsyi | 52 | 84 |
| Adrian | 40 | 88 |
| Alif Azar Zahran | 40 | 84 |
| Baihaqi | 71 | 92 |
| Bintang Surya Siregar | 56 | 92 |
| Chistin Lambok Da Gomes | 52 | 96 |
| Chiko | 56 | 88 |
| Elkana Manasy Panjaitan | 52 | 96 |
| Firdan Syaputra | 52 | 96 |
| Gisella Marintan Purba | 48 | 96 |
| Keyla Zefanya | 64 | 96 |
| Liana | 48 | 88 |
| Nasyah | 40 | 84 |
| Natania | 40 | 88 |
| Niki Septian | 36 | 84 |
| Nur Panjaitan | 60 | 92 |
| Priskila | 40 | 92 |

| | | |
|----------------------------|----|----|
| Queen Apriliya Kansa | 44 | 88 |
| Rafael Adriono Simarmata | 44 | 88 |
| Rafki Zio | 44 | 84 |
| Rina Jelita Lubis | 32 | 84 |
| Rolexius Silalahi | 20 | 84 |
| Samuel Zilgwuin Sitanggang | 48 | 88 |
| Tata Aira Sukmanah | 60 | 84 |
| Wisdom Jelita Siahaan | 32 | 92 |
| Yohana | 32 | 88 |
| Zahra | 32 | 84 |
| Zio | 71 | 96 |

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Analisis statistika deskriptif data untuk nilai pre-test siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test Siswa Kelas V

| No | Interval | Keterangan | Frekuensi | Presentasi |
|-----------|----------|----------------------|-----------|------------|
| 1 | 70-100 | Tuntas (≥ 70) | 2 | 7 % |
| 2 | < 70 | Tidak Tuntas (< 70) | 26 | 93 % |
| Jumlah | | | 22 | |
| Tertinggi | | | 71 | |
| Terendah | | | 20 | |
| Rata-rata | | | 46,42 | |

(Sumber Data Hasil Penelitian)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 71, sedangkan nilai terendah adalah 20. Rata-rata pada pre-test adalah 80,45, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 7 % (2 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebesar 93% (26 siswa)

Analisis statistil deskriptif data untuk nilai post-test siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Post-test Siswa Kelas V

| No | Interval | Keterangan | Frekuensi | Presentasi |
|-----------|----------|----------------------|-----------|------------|
| 1 | 70-100 | Tuntas (≥ 70) | 28 | 100% |
| 2 | < 70 | Tidak Tuntas (< 70) | - | - |
| Jumlah | | | 22 | |
| Tertinggi | | | 100 | |
| Terendah | | | 84 | |
| Rata-rata | | | 89,14 | |

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada post-test adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 84. Rata-rata pada post-test yaitu, siswa yang memperoleh nilai di atas kkm sebesar 100% (28 siswa), sedangkan tidak ada siswa yang memperoleh di bawah KKM.

Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji N-gain sebagai berikut:

a. N-Gain

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen, gain ternormalisasi atau disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum. Dimana klasifikasi dari Gain (g) yaitu 0,00-0,29 dikatakan rendah, 0,30-0,70 dikatakan sedang, 0,70-1 dikatakan tinggi. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ngain_Skor | 28 | .60 | .92 | .7979 | .07949 |
| Ngain_Persen | 28 | 60.00 | 92.31 | 79.7925 | 7.94876 |
| Valid N (listwise) | 28 | | | | |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji NGain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar D Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori "efektif". Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (Stad)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 098166 Perumnas

Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Dengan jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 siswa.

Analisis N-Gain yang dihitung berdasarkan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil dari uji N-Gain disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kriteria nilai N-Gain Score sebesar 0,7979 atau dikategorikan tinggi dan N-Gain Percent sebesar 79,7925 % yang menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas. Maka kesimpulan dari tabel uji N-Gain di atas adalah terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Tahun Ajaran 2025/2026

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas pada tahun ajaran 2025/2026. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata – rata siswa, yaitu dari 46,42 pada saat pretest menjadi 89,17 saat posttest. bahwa hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7979 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SD Negeri 098166 Perumnas mencapai 79,7925 %. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori “efektif”. Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Damarasri, D., Handayani, S., & Sofiyah, K. (2024). Matematika Praktis: Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-hari Anak SD. *CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya*, 2(1), 36-42.
- Depari, S. E. B., Mahulae, S., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1106.
- Dewi, A. C., Soesanto, E., & Azmy, L. Q. (2025). Peran pengembangan potensi diri dalam menemukan dan mengasah minat bakat. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 09-24.
- ELVA, S. W. (2022). *PENINGKATAN PERHATIAN PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN MELALUI ICE BREAKING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP NEGERI 02 CAPKALA* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Firmansyah, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SD Negeri Aik Berik Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 1008-1013.
- Hamzah, A. M. (2023). Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) as a measurement for students' mathematics assessment development. *12 Waiheru*, 9(2), 189-196.
- Ifnaldi, I. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 170-188.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Jannah, M., & Hayati, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40-54.
- Kurniasih & Sani. (2016). Model Pembelajaran Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalisme.. *Jurnal Pendidikan. Vol.2 No.2*, 22-24
- Lusiana, L. H. (2024). TUJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA (SISDIKNAS) ANALISIS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN. *Darussalam: Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial*, 25(02).

- Pratiwi, D., Syarofah, U., & Najib, K. A. (2025). Peran Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika SD Negeri 2 Nusa Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(01), 43-52.
- Purba, G. F. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada konsep Merdeka Belajar. *Sepren*, 4(01), 23-33.
- Sari, U. A., Nadiroha, W., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis faktor rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Natural Science Education Research (NSER)*, 8(1), 111-116.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61-73.
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Pendidikan. *Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*: Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suparsawan, I. K., & SD, S. P. (2020). *Kolaborasi pendekatan saintifik dengan model pembelajaran STAD geliatkan peserta didik*. Tata Akbar.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Tambunan 2016 *Pengantar Pendidikan*: universitas HKBP Nommensen.
- Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271-277.
- Zamani, F. E. (2022). Peran pendidikan teknologi dalam proses transformasi sosial. *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(1), 84-94.